

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia ialah sebuah Negara yang mempunyai bermacam keunikan serta kaya akan wisata dan kebudayaan sebagai sumber kekuatan dan daya tarik tersendiri bagi Negara Indonesia. Keindahan akan berbagai perbedaan Budaya, wisata, adat istiadat dan etnis mampu melebur dan saling menghormati satu dengan yang lainnya. Negara Indonesia terdiri dari banyak sekali kepulauan yang sangat luar biasa dan terkenal dengan semboyannya yaitu “Dari sabang sampai merauke” karena sebab itu Indonesia terkenal sebagai Negara Maritim. Kekayaan wisata alam dan buatan di Indonesia mampu membawa para wisatawan melihat Indonesia merupakan surga dunia yang wajib dikunjungi. Melalui industry pariwisata Indonesia mampu menjadi lebih baik dari sebelumnya. Pariwisata Indonesia mempunyai keunikan dan mempunyai ciri khas , mulai dari wisata laut, darat maupun buatan .

Sektor pariwisata menjadi sebuah sector yang mampu menaikkan perekonomian Negara, dan juga dapat memberikan sebuah keuntungan bagi masyarakat sekitar. Di sector dunia pariwisata banyak yang tergabung di dalamnya untuk membuat wisata ini menjadi lebih baik, seperti bantuan warga sekitar yang menyiapkan perlengkapan maupun layanan kepada wisatawan, para pengusaha yang menyokong untuk memajukan wisata, pemerintahan daerah maupun pemerintahan pusat .

Tentunya di dalam sebuah pariwisata memiliki banyak sekali keberagaman didalamnya, bagaimana keindahan alam yang menyuguhkan keunikan masing masing wilayah, serta menyimpan berbagai kekayaan alam maupun budaya, tidak kalah juga mengenai wisata buatan yang menciptakan nuansa baru , penuh dengan kreativitas yang dapat memberikan peluang bisnis didalamnya.

Pariwisata secara etimologi di artikan merupakan menjadi dua penggal kata, yang diartikan menggunakan sebuah bahasa sansekerta dengan kata yang pertama “Pari” memiliki artian halus yaitu mempunyai tatakrama yang tinggi. Lalu “wisata” berarti berupa perjalanan ataupun kunjungan yang dilakukan guna mendengar, melihat dan menikmati perjalanan. Bisa disimpulkan bahwa Pariwisata ialah suatu perjalanan ataupun kunjungan kesuatu lokasi guna menikmati sesuatu dengan kesopanan santunan yang tinggi.

Kawasan Pariwisata bisa disebut juga dengan *resort city* atau perkampungan kota yang menyediakan jasa layanan sarana dan prasarana pariwisata yaitu penginapan, tempat makan, hiburan dan penyedia jasa lain. Jika suatu wilayah memiliki daya tarik di wisata alam atau perairan maka penyedia jasa layanan sarana dan prasarananya dapat diarahkan untuk memanfaatkan dan menikmati kawasan perairan (Triyono et al., 2018)

Untuk menaikkan perekonomian, pariwisata menjadi factor yang penting dan beberapa pendukung tentunya seperti sumberdaya alam dan juga sumber daya manusia supaya dapat membantu menaikkan angka kunjungan wisatawan yang akan memberikan peluang yang baik. Untuk memaksimalkan angka

kenaikan kunjungan wisatawan tentu memerlukan peran dari berbagai pihak masyarakat maupun pemerintah yang mempunyai beberapa rancangan strategi untuk beberapa tahap seperti strategi promosi atau pemasaran , kelengkapan dan perawatan fasilitas , lalu keramah tamahan dan pelayanan yang diutamakan agar maksimal. Beberapa timbal balik atau kontribusi yang diterima dari bidang Pariwisata seperti ,devisa, pengembangan suatu wilayah, pendapatan daerah, serta penyerapan investasi.

Dalam sebuah rencana pengembangan dan kemajuan untuk sebuah destinasi di era new normal ini memerlukan sebuah perencanaan yang matang supaya mendapatkan hasil yang baik dan mampu menjadi sector yang mampu menaikkan perkembangan ekonomi , penghasilan daerah, meningkatkan ekonomi warga, menambah lowongan kerja dan menaikkan pengenalan dan promosi produk pariwisata (Iskandar, 2021).

Di sebuah destinasi pariwisata tentunya berupa kawasan geografis yang pasti memiliki objek wisata , aksesibilitas, sarana umum, fasilitas pariwisata, dan peran juga dukungan masyarakat untuk memaksimalkan sebuah kepariwisataan. Dari beberapa penjelasan yang sudah penulis sampaikan, sebab itu penulis melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Pantai Kampung Prau Guna Meningkatkan Wisata Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah”

Mengenal tentang Negara Indonesia tentunya akan teringat bahwasanya Negara Indonesia ialah Negara yang populer dengan pariwisatanya, Negara yang mendapat sebutan maritime karna terdiri banyak sekali pulau dan wisata

yang mempunyai potensi, salah satunya di kota Jepara yang merupakan kota ukir dan wisata. Kota Jepara berada dipropinsi Jawa Tengah. Berhubung penulis bertempat tinggal di kota Jepara maka dari itu penulis mengangkat objek wisata di kota jepara ini agar dapat lebih mengenal mengenai wisata daerah .

Dikota Jepara mempunyai banyak budaya dan wisata yang luar biasa, dan dikenal sebagai kota ukir. Salah satu wisata yang luar biasa yaitu Pantai kampong prau yang mempunyai daya tarik dan keunikanya yang tidak sama dari wisata lain makanya banyak diminati oleh pengunjung lokal atau non lokal.

Di awal tahun 2020 yaitu di bulan februari seluruh dunia terpapar oleh virus yaitu virus corona atau covid 19 termasuk Indonesia, covid 19 merupakan sebuah virus yang dengan mudah dapat menular. virus ini sangat berbahaya bahkan dapat menyebabkan kematian. Akibatnya aktivitas masyarakat di luar dibatasi dan aktivitas yang menimbulkan kerumunan guna menghentikan penularan virus tersebut

Hal ini membuat sector pariwisata melemah dan pemerintah sering menghimbau agar objek wisata ditutup untuk sementara waktu. Bahkan wisata Kampung Prau juga diharuskan tuutp sementara waktu. Akibat pandemic ini membuat wisata kampong prau yang biasanya ramai dikunjungi wisata asing dan local menjadi turun angka kunjungannya. Lalu setelah berlangsung beberapa waktu selama pandemic ini sedikit mereda pemerintah memberikan hiambauan New normal. Hal ini belum berarti bahwa virus covid 19 sudah hilang namun agar ekonomi masyarakat tidak mati pemerintah membuat aturan supaya warga menjalankan protocol yaitu jaga jarak, menggunakan masker, sering cuci

tangan, menjalani vaksin ketika berada diluar rumah untuk mengantisipasi tertularnya virus covid 19.

Di masa new normal merupakan sebuah tantangan bagi setiap sector Negara dalam meningkatkan perekonomian, karena di era pandemic ini kita harus mampu bertahan dan bersanding dengan pandemic covid 19 . maka perlu adanya upaya baru yang mampu menciptakan inovasi dalam menangani angka kunjungan yang menurun disebabkan oleh pandemic ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sarana dan prasarana yang terdapat di Pantai Kampung prau?
2. Apa faktor penghambat pengembangan Pantai Kampung Prau di Masa Pandemi covid 19 ?
3. Strategi apa yang akan dilakukan untuk mengembangkan Pantai Kampung Prau Pasca Covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini penulis akan menganalisis beberapa hal sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk upaya atau strategi yang di lakukan oleh pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan jumlah kunjungan pada Wisata Pantai Kampung Prau di era new normal

2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat dalam upaya pengembangan wisata Pantai Kampung Prau
3. Mengetahui peran masyarakat dalam upaya dalam menjaga kenyamanan pengunjung wisata kampong prau

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan dan juga meningkatkan pola pikir bagi penulis mengenai ilmu Kepariwisataaan yang telah dipelajari saat perkuliahan dan menerapkan nyasebagai acuan kerja di kepariwisataan. Serta digunakan sebagai salah satu syarat kelulusan progam Strata Satu Pariwisata di lembaga tinggi yaitu Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan dan mengelola wisata dikota jepara dan juga dapat membantu pemerintah daerah dalam hal mengambil kebijakan mengenai pariwisata

3. Bagi Institusi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan ilmu dalam mengembangkan sebuah wisata dikota jepara yang dapat meningkatkan angka kunjungan wisatawan di Adaptasi kebiasaan baru ,

serta bisa dijadikan sumber referensi sebagai tambahan kebutuhan pustaka ilmiah..

4. Bagi Masyarakat

Menjadi pengingat dan pengetahuan bagi masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian dan pengembangan potensi Daya tarik wisata Pantai Pantai Kampung prau guna meningkatkan pengunjung di era New Normal.Serta dapat meningkatkan rasa peduli dan cinta masyarakat tentang alam sekitar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan guna mempermudah penulis agar efektif terhadap penelitian yang dilakukan . Dalam hal penulis berfokus pada Pengembangan Potensi wisata alam, Peran pemilik wisata , pemerintah dan warga untuk meningkatkan potensi yang ada di obyek wisata Pantai Kampung Prau di era Pandemi covid 19.

F. Linearitas Penelitian

Sebelum menyusun Artikel Ilmiah penulis telah menyusun Jurnal Ilmiah *Domestic Case Study (DCS)* dengan judul “Keindahan ombak di Pantai Watu Karung Pacitan” yang di lakukan di Pantai watu karung Kabupaten Pacitan, pada tanggal 10 Agustus 2018 dan Jurnal Ilmiah *Foreign Case Study (FCS)* dengan judul “Pesona Phi Phi Island Sebagai Destinasi wisata di Thailand”. Yang dilakukan di Pukhet Thailand pada tanggal 25 Maret 2019 saat melakukan

kunjungan wisata luar negeri FCS plus. Untuk memenuhi persyaratan kualifikasi kelulusan S.Par di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM). Dari kedua Jurnal ilmiah menggunakan tema yang sama dengan tema Artikel ilmiah yaitu Destinasi.

G. Sistematika Tulisan

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Manfaat Penelitian
5. Ruang Lingkup Penelitian
6. Linieritas Penelitian
7. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori

BAB III METODELOGI DAN DATA

- A. Metodologi Penelitian
 1. Jenis penelitian
 2. Kerangka berfikir
 3. SWOT
- B. Data

1. Lokasi Dan Waktu Penelitian
2. Jenis Data
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Pengolahan Data
5. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

B. PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

B. PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA